

ABSTRAK

Susi Widiawati. 2020. Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Pembangun dan Mengonstruksi Teks Cerita Pendek dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI MAN 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 revisi merupakan pembelajaran berbasis teks. Salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas XI pada semester genap adalah teks cerita pendek. Kompetensi dasar mengenai teks cerita pendek berupa kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek.

Rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Mind Mapping* meningkatkan kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik observasi, teknik tes, dan teknik dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IIS 1 MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil pengolahan data, pada siklus I KD 3.4 terdapat 17 orang peserta didik (48,57%) yang belum mencapai KKB dan 18 orang peserta didik (51,42%) yang sudah mencapai KKB. Sedangkan KD 4.4, terdapat 16 orang (45,71%) yang belum mencapai KKB, dan 19 orang (54,28%) yang telah mencapai KKB. Siklus II pada KD 3.4, seluruh peserta didik 100% sudah mencapai KKB dan KD 4.4, seluruh peserta didik 100% sudah mencapai KKB, dengan Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditetapkan yaitu 75.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan uji statistik terdapat peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Artinya model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.